

**PERBANDINGAN BEBAN PAJAK MELALUI METODE
PENYUSUTAN YANG BERBEDA PADA
PT. SUPER SETIA SAGITA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

**RAMENTIKA SINAGA
NIM: 09 833 0095**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 3**

Judul Skripsi : Perbandingan Beban Pajak Melalui Metode
Penyusutan Yang Berbeda Pada PT. Super Setia
Sagita

Medan Nama Mahasiswa : RAMENTIKA SINAGA

No. Stambuk : 09 833 0095

Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing II

(Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si)

Ketua Jurusan

(Linda Lores SE, M.Si)

Dekan



(Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd)

Tanggal Lulus :

2013

ABSTRAK

Metode Penyusutan merupakan pembebanan harga (nilai) perolehan harta berwujud ke dalam biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan dilakukan dengan cara mengalokasikan harga perolehan tersebut selama masa manfaat yang bersangkutan. Ada dua metode penyusutan yang diakui di dalam perpajakan yaitu metode penyusutan garis lurus dan metode penyusutan saldo menurun. Kedua metode penyusutan ini akan menghasilkan beban pajak yang berbeda. Sehingga dari perbandingan tersebut akan diketahui metode penyusutan mana yang menghasilkan beban pajak yang paling kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan beban pajak melalui metode penyusutan yang berbeda pada PT Super Setia Sagita Tasbih Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi PT. Super Setia Sagita Tasbih Medan, sebagai sampelnya berupa laporan keuangan yang telah diaudit periode tahun 2010 s/d 2011. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya penyusutan yang dibebankan dengan metode saldo menurun akan lebih besar nilainya daripada metode garis lurus, sehingga pajak yang harus dibayar jika menggunakan metode saldo menurun lebih sedikit daripada dengan menggunakan metode garis lurus.

Kata kunci: Beban Pajak, Metode Penyusutan, Garis Lurus, Saldo Menurun

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Rahmat serta Kasih Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “ **Perbandingan Beban Pajak Melalui Metode Penyusutan Yang Berbeda Pada PT. Super Setia Sagita Medan.**”

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis, maka penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEd, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores Purba, SE, MSi sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Hj. Sanibulan Tambunan, SE, MMA sebagai Ketua Ujian Meja Hijau.

6. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak M. Idris Dalimunthe, SE, MSi sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA sebagai sekretaris Ujian Meja Hijau
9. Seluruh Bapak/ibu Dosen dan staf pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
10. PT. Super Setia Sagita beserta Bapak Pimpinan (Leo Darmadi), Ibu Emi Hasan sebagai General Manager, Kak Roris beserta segenap staf dan Karyawan PT. Super Setia Sagita Medan yang telah memberikan ijin dan waktu serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Ayahanda J.F Sinaga, Ibunda L. Manik, terima kasih untuk tiap untaian doa yang selalu terucap bagi penulis di setiap langkah dan setiap ibadah, untuk tiap tetes keringat yang mengalir tiap harinya di tengah teriknya matahari, untuk tiap restu dan dukungan yang tak ternilai, untuk setiap harapan dan semangat serta motivasi yang tidak bosan- bosannya diberikan bagi penulis sehingga penulis merasa ringan untuk melangkah
12. Terima kasih untuk Abangku Tercinta Riduan Sinaga beserta istrinya Roida Sianturi, Sunggul Sinaga Beserta Istrinya Ribka Hutabarat yang tiada

hentinya mendukung, memberi semangat, baik secara moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Buat Kakak - Kakakku (Gustina, beserta suami Nelson Tampubolon, Doris beserta suami Freddy Sianturi, Desny, Ana), buat bang Ridho P Haloho, adikku Nita dan semua keponakanku, Feby, Vander, Gabriel, Jessica, serta buat semua keluarga yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan doanya.

13. Buat Sahabat – Sahabatku Mestika, Hotmarito, Novita, Canty, Ningsih, dan Milda, Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas kebersamaan yang telah dijalani selama mengikuti perkuliahan di kampus sampai kita menyelesaikan perkuliahan dengan baik, yang selalu ada di saat sedih maupun senang dan yang telah menjadi teman-teman terbaik. Dan juga buat semua teman-teman Stambuk 2009 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu Terimakasih atas semua dukungannya dan doanya.

14. Terima Kasih kepada Perpustakaan Ekonomi Universitas Medan Area, Toko Buku Gramedia dan Perpustakaan Daerah yang telah mengizinkan penulis membaca dan melihat berbagai jenis buku sebagai sumber Referensi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, namun karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini

belum sempurna masih banyak terdapat kekurangan baik isi, susunan maupun tata bahasa. Meskipun demikian, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan Terima Kasih.

Medan, 2013



Ramentika Sinaga
NIM 098330095

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Beban Pajak	6
B. Metode Penyusutan	8
C. Dasar Penyusutan	18
D. Perbedaan Waktu dengan Perbedaan Mendasar	19
E. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian	25



2. Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Defenisi Operasional	27
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum Perusahaan	32
2. Struktur Organisasi dan Urutan Tugas Perusahaan	33
3. Perhitungan Beban Penyusutan Aktiva Tetap	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	33



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1	Daftar Aktiva Tetap Dan Penyusutan periode 2010	41
Tabel 4.2	Daftar Aktiva Tetap Dan Penyusutan periode 2011	42
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi Periode 2010/ 2011	43
Tabel 4.4	Besarnya Beban Penyusutan periode 2010	44
Tabel 4.5	Besarnya Beban Penyusutan periode 2011	45
Tabel 4.6	Perbandingan Beban Pajak Antara Metode Garis Lurus Dengan Metode Saldo	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengetahui perusahaan berjalan secara produktif, dan dapat memperoleh laba perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa. Faktor produksi ini antara lain seperti aktiva tetap yang nilainya cukup material dalam memfasilitasi dan memperlancar aktifitas operasional perusahaan guna pencapaian tujuan. Aktiva tetap adalah salah satu bagian utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan merupakan objek penyusutan dalam periode akuntansi, dimana aktiva tetap merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan normal perusahaan dan bukan untuk dijual kembali.

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti membeli secara tunai, membeli secara kredit atau angsuran, pertukaran, penerbitan surat berharga dibangun sendiri, sewa guna usaha atau leasing dan donasi. Cara perolehan aktiva tersebut akan mempengaruhi harga perolehan aktiva tetap yang dicatat di dalam perusahaan, baik yang masih baru dipakai maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar manfaat aktiva tetap tersebut sesuai dengan

perencanaan. Oleh sebab itu harus diadakan penyusutan harta tetap sesuai dengan umurnya dan masa manfaatnya.

Untuk mencapai laba perusahaan tersebut diperlukan pengolahan yang efektif dan kebutuhan yang sangat tepat dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatannya. Aktiva tetap dalam suatu perusahaan merupakan komponen aset yang nilainya relatif lebih besar dari aktiva lainnya. Untuk itu dibutuhkan kebijakan aktiva yang tepat yang dinilai dari kebijakan cara memperoleh dan penentuan harga perolehannya, estimasi umur ekonomis, metode penyusutan yang digunakan, perbaikan dan penilaian kembali dan perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tersebut.

Salah satu contoh, misalnya tanah memiliki usia yang tidak terbatas dan dengan demikian mampu memberikan manfaat yang tidak terbatas. Sementara itu, aset tetap lainnya seperti peralatan, bangunan dan pengembangan tanah (*land improvement*) akan kehilangan kemampuan mereka seiring dengan berlalunya waktu, untuk menyediakan manfaat kepada perusahaan. Oleh karena itu, biaya peralatan, bangunan, dan pengembangan tanah harus ditransfer ke akun beban dengan cara yang sistematis sepanjang umur manfaatnya dengan kata lain disebut dengan penyusutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotodihardjo, R. Santoso, 2008, **Pengantar Ilmu Hukum Pajak**, Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Erlina, Sri Mulyani, 2007, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Terbitan Pertama, USU Press, Medan.
- Fess, Werren Reeve, 2008, **Accounting (Pengantar Akuntansi)**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hery, 2011, **Aktiva, Utang dan Modal**, Penerbit Gava Media, Jakarta.
- Islahuzzaman, 2012, **Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing**, Penerbit Bumi Putera, Bandung.
- Priantara Diaz, 2012, **Perpajakan Indonesia**, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Purwono, Herry, 2010, **Dasar-Dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2008, **Pengantar Akuntansi**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Siregar, Retnawati, Linda Lores, 2008, **Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area**, Medan.
- Suandy, Erly, 2011, **Perencanaan pajak**, Penerbit Salemba Empat, Bandung.
- Sugiyono, 2008, **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sumarsan Thomas, 2008, **Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak**, Penerbit Indeks, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- www. Google. Search. Com
- Zulkarnain, 2010, **Penggunaan Statistika dalam Penelitian Sosial**, Perdana Publishing, Medan.